



***CRITICAL LOGIC FOR CRITICAL PURPOSE: ANALISIS  
KRITIS TERHADAP GUGATAN UNI EROPA ATAS  
HILIRISASI NIKEL DI INDONESIA***

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**STEPHEN KRISTIANTO**

**14050119130080**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stephen Kristianto  
Nomor Induk Mahasiswa : 14050119130080  
Tempat / Tanggal Lahir : Magelang, 27 April 2001  
Jurusan / Program Studi : SI Hubungan Internasional  
Alamat : Jalan Rajawali 154, Perumahan GRI, Mertoyudan, Magelang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul *Critical Logic for Critical Purpose: Analisis Kritis terhadap Gugatan Uni Eropa atas Hilirisasi Nikel di Indonesia* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari penelitian atau karya ilmiah orang lain. Hal ini diperkuat dengan uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 29 September 2023

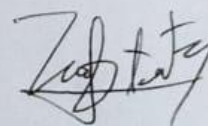
Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Pembuat Pernyataan

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

(  )



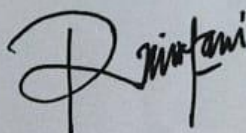
2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.

(  )

Stephen Kristianto

NIM. 14050119130080

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

NIP. 196509031989022001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Critical Logic for Critical Purpose: Analisis Kritis terhadap Gugatan Uni Eropa atas Hilirisasi Nikel di Indonesia*

Nama Penyusun : Stephen Kristianto

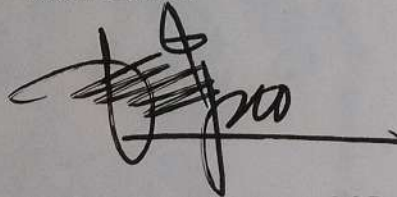
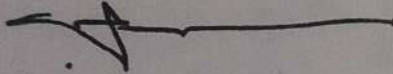
Departemen : SI Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1.

Semarang, 29 September 2023

Dekan

Wakil Dekan I

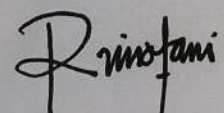


Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.  
NIP. 196408271990011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

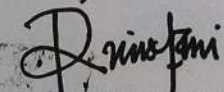
  
(.....)

2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.

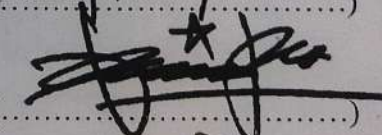
  
(.....)

Dosen Penguji:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.

  
(.....)

2. Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.

  
(.....)

3. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.

  
(.....)

## **Motto**

***“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan” -Yesaya 41:10***

*Untuk Ibu, Ayah, dan Kakak, atas cinta dan dukungan  
yang mereka berikan*

# ***CRITICAL LOGIC FOR CRITICAL PURPOSE: ANALISIS KRITIS TERHADAP GUGATAN UNI EROPA ATAS HILIRISASI NIKEL DI INDONESIA***

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan sengketa dagang antara Uni Eropa (UE) dengan Indonesia terkait kebijakan hilirisasi dan larangan ekspor nikel di Indonesia. Kebijakan hilirisasi nikel di Indonesia ditujukan bukan hanya untuk tujuan ekonomi, melainkan juga untuk tujuan lingkungan. Di sisi lain, UE merupakan promotor norma pelestarian lingkungan yang juga mendorong Indonesia untuk mencapai ambisi iklimnya. Kedua fakta tersebut menimbulkan pertanyaan terhadap sikap UE, yaitu “mengapa UE menggugat Indonesia ke WTO? Mengapa UE tidak mendukung melalui rezim pelestarian lingkungan saja?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menjelaskan bahwa sikap UE yang terkesan membingungkan dapat dijelaskan secara koheren oleh karena adanya tujuan hegemonik berupa kontrol industri hijau dan struktur hegemonik dalam wujud sistem perdagangan internasional.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini akan menggunakan rangka pikir dari Teori Kritis untuk menjawab *why* dan Teori Struktur Historis Robert Cox untuk menjawab *how* dari rumusan masalah yang ada. Penelitian ini akan menggunakan *congruence analysis method* sebagai metode analisis data. Subjek penelitian yang dikaji yaitu WTO dan UE.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan hegemonik UE adalah untuk menjadi pemimpin dalam industri hijau dunia. Selain itu, juga dibuktikan keberadaan struktur hegemoni internasional dalam wujud struktur perdagangan internasional. Tujuan dan struktur hegemonik yang ada membuat UE terdorong untuk memilih WTO dalam menyikapi kebijakan hilirisasi di Indonesia

Disarankan kepada praktisi negara Indonesia untuk mengencarkan pemahaman dan narasi lintas rezim (perdagangan dan pelestarian lingkungan) terhadap kebijakan hilirisasi yang ada demi tercapainya legitimasi untuk mempertahankan reputasi dan keberlangsungan kebijakan tersebut di mata internasional.

**Kata Kunci:** Hilirisasi nikel, industri hijau, rantai suplai, WTO, struktur hegemoni internasional.

# **CRITICAL LOGIC FOR CRITICAL PURPOSE: CRITICAL ANALYSIS OF THE EUROPEAN UNION’S LAWSUIT AGAINST NICKEL DOWNSTREAM POLICY IN INDONESIA**

## **Abstract**

The background that started this research is the emergence of the European Union and Indonesia dispute on nickel downstream and export ban. The said policy is carried out not only for economic purpose, but also environmental. In the other hand, the European Union is the norm entrepreneur of environmental agenda that also encourages Indonesia to fulfil their climate ambitions. The two facts gave raise to some questions: “why does the EU disputes the nickel downstream to the WTO?” and “why does not the EU support the policy through the environmental regime?”

This research aims to prove and explain the seemingly confusing stance of the EU with a coherent reasoning which will be proven by the existence of hegemonic aim in the form of leadership in green industry, and also the existence of hegemonic structure in the form of international trade system.

This research answer those questions by using the Critical Theory thinking frame to answer the *why*, and Robert Cox’s Theory of Historical Structure to answer the *how*. This research utilised the Congruence Analysis Method (CON) to analyse the data.

The result of this research shows that there is indeed a hegemonic aim of the EU and that there is indeed a hegemony being run in the form of international trade structure. Combined together, the aim and structure gravitated the EU towards the using the WTO instead of other regimes.

It is advisable for statesmen of Indonesia to start deepen the understanding and to narrate the environmental aim of the nickel downstream policy, and to start to move between regimes (trade and environment) to maintain the nation’s reputation and the policy’s legitimation in the international view.

Keywords: Nickel downstream, green industry, supply chain, WTO, international hegemony structure.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena oleh pertolongan-Nya saja lah penulis dimampukan untuk menyelesaikan Tugas Akhir dalam wujud Skripsi yang berjudul “*CRITICAL LOGIC FOR CRITICAL PURPOSE: ANALISIS KRITIS TERHADAP GUGATAN UNI EROPA ATAS HILIRISASI NIKEL DI INDONESIA*”.

Topik penelitian ini didasarkan pada kebijakan hilirisasi dan larangan ekspor nikel yang tengah hangat dibicarakan pada waktu tulisan ini disusun. Beragam pertanyaan mengenai keberlanjutan kebijakan, serta sikap ganda Uni Eropa kemudian membuat penulis tertarik untuk meneliti topik tersebut. Selain itu, adanya motivasi dari dalam diri penulis untuk keluar dari “zona nyaman” membuat penulis memutuskan untuk meneliti topik ini dari perspektif kritis dalam rangka memberi nilai kebaruan bagi penelitian di topik yang ada.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut juga penulis menyadari bahwa tulisan ini adalah tulisan yang akan diuji kebenarannya oleh waktu karena topik yang diteliti adalah sebuah kebijakan yang sedang berjalan dan belum dapat dinilai secara final. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan referensi di ranah analisis yang serumpun karena tulisan ini adalah yang pertama yang menggunakan Teori Kritis untuk menelaah topik ini.

Dari semua keterbatasan yang ada, penulis tetap berharap tulisan ini dapat memberi sumbangsih perspektif baru bagi pembaca. Penulis berharap tulisan ini akan mencerminkan relevansi perspektif kritis dalam kehidupan, utamanya dalam ranah Hubungan Internasional

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari beragam pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena kekuatan dan anugerah-Nya saja yang dapat memampukan penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.



2. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. selaku pembimbing I yang telah mendorong dan membela penulis untuk menyelesaikan penulisan dan sidang skripsi.
3. Mas Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian tulisan ini, serta mengajarkan penulis untuk kritis di setiap detail penelitian.
4. Ibu, Ayah, dan Kakak saya yang memberi penulis tujuan untuk menyelesaikan tulisan ini, serta mendukung penulis secara emosional untuk tidak berhenti berjuang menyelesaikan Skripsi.
5. Aditya Hady Nugroho dan Eduard Nababan yang berperan krusial untuk menjadi rekan diskusi bagi penulisan substansi maupun teknis dalam Skripsi ini
6. Stella, Yusuf, David, Yosep, Hilma yang telah kebersamai penulis pada masa sedih dan demotivasi penulis hingga persiapan dan selesainya sidang
7. Kezia Ayuning Tyas yang berperan memberi dukungan emosional untuk membuat penulis tetap *in-track* dengan target penyelesaian penulisan Skripsi
8. Teman-teman HI Undip Angkatan 2019 dan Kos Mbak Ida, serta pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas kebersamaan yang ada selama ini.

Semarang, 2 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Tinjauan Pustaka .....	9
1.6 Dasar Teori .....	11
1.6.1 Teori Kritis dalam Hubungan Internasional .....	13
1.7 Operasionalisasi Konsep.....	16
1.7.1 Hegemoni.....	16
1.7.2 Material Capability.....	19
1.7.3 Ideas.....	20
1.7.4 International Institution .....	22
1.8 Argumen Penelitian.....	22
1.9 Metode Penelitian.....	23
1.9.1 Tipe Penelitian .....	23
1.9.2 Jenis Data.....	23
1.9.3 Sumber Data.....	23
1.9.4 Teknik Pengumpulan Data .....	24
1.10 Metode Analisis Data .....	24
<b>BAB II</b> .....	<b>28</b>
2.1 Rezim Dagang WTO.....	29
2.1.1 Definisi dan Sejarah WTO.....	29
2.1.2 Gagasan dan Prinsip Dasar Penyusun WTO.....	35

2.1.3	Mekanisme Penyelesaian Sengketa WTO .....	39
2.2	Rezim Perubahan Iklim Internasional .....	43
2.2.1	UNFCCC .....	44
2.2.2	Paris Agreement, IEA, dan Agenda Elektrifikasi Kendaraan Dunia .....	47
2.3	Uni Eropa (EU) .....	56
2.3.1	Sejarah dan Dasar Berdirinya Uni Eropa .....	56
2.4	Interaksi dan Pengaruh di antara UE, WTO, dan Perjanjian Paris ..	60
2.4.1	Peran Uni Eropa dalam Rezim Perdagangan Internasional .....	61
2.4.2	Peran Uni Eropa dalam Rezim Perubahan Iklim Internasional .....	63
<b>BAB III.....</b>		<b>68</b>
3.1	Tujuan Hegemonik Uni Eropa .....	69
3.1.1	Relasi antara Supply Chain Nikel dengan Ekonomi dan Ambisi Iklim UE.....	71
3.1.2	Upaya Uni Eropa dalam Mengamankan Supply Chain Nikel .....	77
3.1.3	Konsep Hegemoni dalam Industri Hijau .....	85
3.2	Uni Eropa dalam Struktur Hegemoni Perdagangan Internasional ...	86
3.2.1	DS592 dan Proyek ENICON .....	87
3.2.2	Struktur Hegemoni Robert Cox dalam Perdagangan Internasional .	92
<b>BAB IV .....</b>		<b>124</b>
4.1	Kesimpulan .....	124
4.2	Saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>128</b>